

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang, dengan menggunakan 34 kerangka kerja COBIT 4.0, sehingga dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kondisi saat ini, Penerapan tata kelola teknologi informasi yang ada di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang dengan menilai pengelolaan sistem informasinya yang ada, sudah diterapkan dengan cukup baik. Dimana prosedur-prosedur yang digunakan oleh instansi telah distandarisasi dan didokumentasikan dengan baik. Meskipun masih ada prosedur-prosedur yang belum di standarisasi dengan baik dan pengolahan data mengenai tata kelola teknologi informasi yang dilakukan yang masih perlu perbaikan dan peningkatan lagi. Pada penilaian Tata Kelola Teknologi Informasi COBIT 4.0 di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang didukung oleh kuisisioner sebagai *tools* untuk mengetahui tingkat kematangan (*maturity level*) pada tiap-tiap domain.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa pengelolaan teknologi informasi pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang sudah cukup sesuai dengan visi dan misi instansi, dikarenakan pengelolaan teknologi informasi di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang sudah sepenuhnya mendukung dan selaras dengan strategis bisnis dari instansi, yang mana pengelolaan Tata Kelola Teknologi Informasi yang baik akan membantu penyelarasan antara bisnis dan teknologi informasi sebagai proses dan tujuan atas pencapaian keuntungan persaingan melalui hubungan bisnis dan teknologi informasi

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang dianggap perlu dengan harapan dapat berguna bagi pengelolaan teknologi informasi pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang, bahwa setiap instansi yang menggunakan teknologi informasi sebaiknya memahami dan menggunakan IT Governance untuk mengelola teknologi informasi di dalam instansi, sebaiknya instansi juga menggunakan COBIT Framework. Selain itu, ada juga saran yang mungkin berguna bagi instansi, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen perlu untuk memberikan pelatihan dan pendidikan tentang Tata Kelola Teknologi Informasi pada Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang bagi staf instansi yang berkompeten
2. Perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan secara berkala (sekali dalam setahun) kepada staf instansi untuk membantu mengoperasikan dan memahami sistem yang ada.
3. Manajemen perlu membentuk tim khusus, yang bertugas untuk melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi, diharapkan tim ini merupakan awal bagi dibentuknya lembaga khusus instansi yang melaksanakan dan evaluasi tata kelola teknologi informasi.
4. Perlu dilakukan koordinasi secara berkala (minimal sekali dalam setahun) antara pihak instansi dengan penyedia layanan TI (instansi pusat) untuk melakukan pemutakhiran menu-menu yang terdapat dalam sistem informasi instansi disesuaikan dengan proses yang sedang berjalan di Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pangkalpinang
5. Pihak manajemen sebaiknya mengadakan program untuk pelatihan bahwa pentingnya keamanan TI yang sudah di standarisasikan.
6. Seluruh bagian di dalam perusahaan harus mengetahui tentang tata cara pemeliharaan aplikasi-aplikasi *software*.

7. Seluruh bagian di dalam perusahaan harus bertanggung jawab atas keamanan TI.
8. Dari segi manajerial diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan pengelolaan tata kelola teknologi informasi terutama pada domain PO, AI, DS dan ME agar mencapai tingkat kematangan (*maturity level*) yang diharapkan.